

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian kajian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada novel “Bumi Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy yang dilakukan penulis. Penulis mendapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai pendidikan Islam jika didasarkan atas nilai tertinggi ajaran agama Islam terbagi menjadi tiga, yaitu: nilai akhidah/ keimanan, nilai ibadah/ syariah, dan nilai akhlak.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta* juga mempunyai tiga komponen utama seperti halnya nilai pendidikan Islam jika didasarkan pada nilai tertinggi ajaran agama Islam. Adapun nilai tersenut adalah nilai akhidah/ keimanan, nilai ibadah syariah, dan nilai akhlak. Didalam 3 komponen tersebut, terkandung beberapa subtansi, diantaranya:
  - a. Subtansi aqidah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Syirazi ada 3, meliputi: iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab allah, iman kepada rasul-rasul allah.
  - b. Subtansi nilai ibadah/ syariah dalam novel *Bumi Cinta* ada 6, meliputi: doa, sholat, puasa, taubat, pernikahan, dan syahadat.
  - c. Subtansi nilai akhlak dalam novel *Bumi Cinta* ada 3, meliputi: tolong menolong, sabar, memuliakan guru, dan ikhlas.

Melalui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam novel *Bumi Cintaini* diharapkan dapat membentuk *Character Building* generasi bangsa ini, disamping berkeinginan untuk menyampaikan keindahan islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Novel ini juga sarat akan nilai pendidikan yang pantas untuk dijadikan tauladan bagi umat islam yang mengerti pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis yang dilakukan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam mengembangkan konsep nilai-nilai pendidikan islam di indonesia, di antaranya

1. Hendaknya nilai-nilai pendidikan Islam harus diterapkan dalam kehidupan keseharian, baik dalam keluarga maupun masyarakat
2. Perlunya kesadaran orang tua dan guru untuk mendidik anaknya sehingga bisa berakhlakul karimah, sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.